MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)					
A. INFORMASI UMUM					
	Nama Penyusun	**:**	**……**		
	Institusi	**:**	**……**		
	Mata Pelajaran	**:**	**Seni Musik**		
	Unit 2	**:**	**Musik Kreatif**		
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)	Semester	:	2 (Genap)
Fase / Kelas	:	B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	:	16 JP
Tahun Pelajaran	:	2023/2024			
ModaPembelajaran	:	Tatap Muka			
Metode Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi, demontrasi, permainan, latihan, tanya jawab, penugasan			
Model Pembelajaran	:	PembelajaranBerbasisPenemuan *(Discovery Learning)*			
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler/Tipikal			
Karakteristik PD	:	Umum, tidakadakesulitandalammencerna dan memahamimateri ajar			
JumlahPeserta Didik	:	Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik			
ProfilPelajar Pancasila	:	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global. 3. Mandiri. 4. Bergotong royong. 5. Bernalar kritis. 6. Kreatif			
Sarana &Prasarana	:				
1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor/infokus, 4. Gitar atau keyboard 5. Video klip bahan pengayaan 6. Alat musik sederhana dari botol					
B. Komponen Inti					
1. CapaianPembelajaran (CP)					

1. Mengalami (Experiencing)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengimitasi dan menata bunyi-musik sederhana dengan menunjukkankepekaan akan unsur-unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Merefleksikan (Reflecting)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungan yang beragam (berkebhinekaan), serta mampu memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi atau bermain alat/media musik baik sendiri maupun bersama-sama dalam beragam bentuk: lisan, tulisan/gambar, atau referensi lainnya.

3. Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (Thinking and Working Artistically)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menyimak, mendokumentasikan secara sederhana, dan menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat bermusik, maupun usai berpraktik musik, serta memilih secara aktif dan memainkan karya musik sederhana secara artistik, yang mengandung nilai-nilai positif dan membangun.

4. Menciptakan (Creating)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengembangkan, mengimitasi, dan menata bunyi-musik sederhana menjadi pola baru dengan mempertimbangkan unsur-unsur bunyi music intrinsik maupun ekstrinsik.

5. Berdampak (Impacting) bagi diri sendiri dan orang lain

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menjalani, mendokumentasikan kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi dan memainkan media bunyi music sederhana serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

2. Alur TujuanPembelajaran (ATP)

1. Peserta didik mampu mengksplorasi bunyi berdasarkan tinggi rendah nada dan mengolahnya menjadi satu alat musik yang menunjang komposisi musiknya.
2. Peserta didik mampu menuangkan ide-ide, dan berproses bersama kelompoknya saat berlatih maupun saat tampil.
3. Peserta didik mampu menuangkan ide-ide dan pengalaman musiknya ke dalam sebuah karya komposisi yang diciptakan bersama kelompoknya

3. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran 1 x (2 x 35 menit)

1. Peserta didik dapat bereksperimen dengan bunyi lebih mendalam.
2. Peserta didik dapat mempelajari bagaimana caranya menyamakan bunyi sesuai tinggi rendah nadanya.
3. Peserta didik mampu bekerja secara tim.

Pembelajaran 2 x (2 x 35 menit)

1. Peserta didik dapat bereksperimen dengan nada secara lebih mendalam
2. Peserta didik dapat menuangkan ide dan mengasah kreatifitasnya dalam menciptakan pola irama dalam sebuah lagu
3. Peserta didik dapat melatih kepekaan pendengarannya terhadap setiap nada dalam tangga nada diatonis, dan
4. Peserta didik dapat bekerja secara tim.

Pembelajaran 3 x (2 x 35 menit)

1. Peserta didik dapat bereksperimen dengan seluruh elemen-elemen musik secara lebih mendalam
2. Peserta didik dapat menuangkan ide dan mengasah kreatifitasnya dalam menciptakan lagu sederhana secara utuh
3. Peserta didik dapat melatih kepekaan pendengarannya terhadap setiap nada dalam tangga nada diatonis dan irama
4. 4. Peserta didik dapat bekerja secara tim dalam menciptkan kreasi lagu

Pembelajaran 4 x (2 x 35 menit)

1. Peserta didik dapat melatih kekompakan, sikap kooperatif, dan toleransi dalam bekerja tim
2. Peserta didik dapat melatih mental dan kepercayaan dirinya dalam mempertunjukkan asil kreativitasnya
3. Peserta didik dapat melatih sikap apresiatif terhadap karya seni dalam suatu pertunjukkan yang terkonsep
4. Peserta didik dapat berlatih kesabaran dan kedisiplinan dalam proses latihan kelompok

4. Materi Pokok

a. Membuat Alat Musik Melodis Sederhana
b. Membuat Melodi Acak Menjadi Musik
c. Ayo, Ciptakan Kreasi Lagumu!
d. Ayo, Tampilkan Kreasi Lagumu!

5. KegiatanPembelajaran

Pembelajaran 1

A. Persiapan mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Persiapan kegiatan mengajar kali ini, guru sebaiknya telah mencobanya terlebih dahulu di rumah atau di sekolah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung (perihal yang harus di perhatikan ada pada materi pokok). Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam tim dan mengasah kepekaan mendengarnya terhadap bunyi berdasarkan perbedaan frekuensinya. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Botol kaca 6 buah
2. Sendok 1 buah
3. Baskom berisi air
4. Tuner atau ponsel dengan aplikasi tuner
5. Spidol permanen
6. Penggaris besar alat apapun untuk menunjuk
7. Partitur lagu Paman Datang yang sudah dicetak

8. Gitar atau keyboard atau alat musik pengiring apa saja.

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai sendok dan botol sirup kaca yang sudah dibawa untuk ditunjukkan dan diletakkan di atas meja.
2. Guru menunjukkan botol-botol bekas yang sudah menjadi alat musik melodis sederhana yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Guru membagi seluruh peserta didik menjadi 4 kelompok beranggotakan 6-7 siswa berdasarkan kemiripan botolnya.
4. Peserta didik pada kelompok pertama maju ke dekat meja guru untuk mengisi air yang ada di baskom sambil mencocokkan nadanya dengan yang dimiliki oleh guru. Pada poin ini satu anggota membawa satu botol sehingga dalam satu kelompok terdapat delapan peserta didik yang memegang nada yang berbeda. Jika ada kelompok yang berisi 6-7 orang atau lebih, guru dapat mengatur botolnya dengan nada "do", sehingga terdapat dua botol bernada "do" dalam satu kelompok.
5. Peserta didik menandai batas kadar air setiap botol dengan spidol permanen dan menuliskan nadanya sehingga tidak lupa dengan ukuran dan perannya.
6. Peserta didik pada kelompok kedua maju ke dekat meja guru untuk mengisi air pada baskom sambil mencocokkan nadanya yang dipandu oleh guru. Pada poin ini, jika kelompok yang lain memiliki bentuk botol yang berbeda, guru harus mempersiapkan tuner dan melakukan hal yang sama seperti pada materi pokok.
7. Peserta didik pada kelompok ketiga dan ke empat secara bergiliran maju ke dekat meja guru dengan pola yang sama seperti pada nomor 6.
8. Setelah selesai, peserta didik pada kelompok 1 mencoba membunyikan nada "do-la" secara naik dan turun dengan bergiliran sesuai nada yang dipegang oleh botolnya (seperti bermain angklung, peserta didik harus fokus agar tidak terlambat ketika harus memainkan gilirannya, guru memberi aba-aba dengan menggunakan metode Kodaly hand sign).
9. Guru mempersilahkan kelompok 1 untuk tenang dan memberikan intruksi yang sama pada bagian kelompok 2, 3, dan 4.
10. Guru meminta para peserta didik untuk membawa kembali botol dan sendok pada pertemuan berikutnya.
11. Pada pertemuan kedua, guru kembali mempersiapkan alat-alat yang sama dan mengawali kegiatan dengan mempersilahkan seluruh peserta didik untuk mengisi air sesuai dengan tanda yang sudah dituliskan pada botolnya masing-masing.
12. Guru mencoba membunyikan tangga nada diatonis mayor mulai dari "do" sampai dengan "la" dengan metode Kodaly hand sign.
13. Peserta didik mengikuti simbol arahan guru dengan metode Kodaly hand sign. Contohnya, ketika guru menunjukkan simbol "do", peserta didik yang memegang botol bernada "do" ikut membunyikannya.
14. Guru membagikan partitur lagu Paman Datang atau guru dapat menulis not angka Paman Datang sesuai dengan partitur ketika peserta didik sedang mengisi air ke dalam botol.
15. Peserta didik pada kelompok 1 memainkan lagu Paman Datang sesuai instruksi metode Kodaly hand sign yang diperagakan oleh guru (Cara bermainnya seperti bermain angklung dalam sebuah ansambel, masing-masing peserta didik hanya memainkan 1 nada).
16. Peserta didik pada kelompok 2, 3, dan 4 memainkan lagu dengan pola yang sama seperti pada poin m secara bergiliran.
17. Peserta didik berlatih selama kurang lebih 10 menit untuk menyelaraskan permainan dengan masing-masing kelompoknya. Pada poin ini guru harus aktif memantau proses latihan masing-masing kelompok agar pembelajaran efektif.
18. Guru memanggil satu per satu kelompok secara bergiliran dan memberi penilaian.

C. KegiatanPenutup (10 Menit)

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran2

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru membagi seluruh peserta didik menjadi 4 kelompok sesuai nomor absennya.
2. Peserta didik duduk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
3. Guru meminta setiap kelompok untuk memilih 8 buah kombinasi angka yang berupa nada dari 1 – 6 (do-la) dan ditulis pada papan tulis secara bergiliran dengan contoh format seperti berikut ini:

   Kelompok 1 : 5 3 2 2 - 4 5 2 1
   Kelompok 2 : 2 5 6 4 - 6 3 2 5
   Kelompok 3 : 1 5 6 3 - 4 1 4 6
   Kelompok 4 : 3 5 4 1 - 2 6 5 1

   Kombinasi nada yang dipakai hanya sebuah contoh dari penerapan melodi acak. Guru dapat membaca kembali mengenai penggunaan melodi acak ini pada materi pokok.
4. Kemudian guru menuliskan kembali angka-angka tersebut pada papan tulis ke dalam dua buah birama 4/4 (dalam setiap birama harus berisi 4 ketuk).

   Kelompok 1 : 5 3 2 2 | 4 5 2 1 |
   Kelompok 2 : 2 5 6 4 | 6 3 2 5 |
   Kelompok 3 : 1 5 6 3 | 4 1 4 6 |
   Kelompok 4 : 3 5 4 1 | 2 6 5 1 |
5. Guru kemudian membunyikan melodi acak yang dikumpulkan oleh kelompok 1 dan seterusnya secara bergiliran.
6. Peserta didik pada kelompok 1 dan seterusnya secara bergiliran menyanyikan melodi acak yang ditulis kelompoknya (guru tetap memberi ketukan dan aba-aba 1, 2, 3, 4).
7. Guru memberikan pilihan pola irama yang dapat dijadikan pilihan oleh peserta didik jika ingin berkreasi lebih jauh. Sebagai contoh jika guru memberi pilihan pola irama **b** dengan bentuk berikut ini: $\overline{1\,1}\ 1\ \overline{1\,1}\ 1\ |1\ .\ 1\ .|$, maka penulisannya menjadi seperti:

Kelompok 1 : 53 2 24 5 | 2 . 1 . |
Kelompok 2 : 25 6 46 3 | 2 . 5 . |
Kelompok 3 : 15 6 34 1 | 4 . 6 . |
Kelompok 4 : 35 4 12 6 | 5 . 1 . |

guru sebaiknya tidak menghapus tulisan melodi acak pada poin d, dan menuliskannya pada bagian papan tulis yang lain

8. Guru membunyikan/menyanyikan melodi yang dituliskan dengan pola irama **b** mulai dari kelompok 1-4 secara bergiliran.
9. Peserta didik menyanyikan melodi acak pola irama b masing-masing kelompoknya sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru .
10. Jika antusiasme para peserta didik semakin baik, guru dapat mencontohkan pola irama c, dengan bentuk berikut: 1 1 1 . | 11 11 1 . | , maka penulisannya menjadi seperti di bawah ini

Kelompok 1 : 5 3 2 . | 24 52 1 . |
Kelompok 2 : 2 5 6 . | 46 32 5 . |
Kelompok 3 : 1 5 6 . | 33 14 6 . |
Kelompok 4 : 3 5 4 . | 12 65 1 . |

11. Guru membunyikan/menyanyikan melodi yang dituliskan dengan pola irama **c** mulai dari kelompok 1-4 secara bergiliran.
12. Peserta didik menyanyikan melodi acak pola irama c masing-masing kelompoknya sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.
13. Peserta didik menuliskan melodi acak masing-masing kelompoknya pada buku catatannya.
14. Peserta didik bermusyawarah bersama kelompoknya mengenai melodi acak dengan pola irama seperti apa yang ingin dipakai. Jika masih ada sisa waktu pada pertemuan pertama, peserta didik setiap kelompok dapat berlatih menyanyikan kembali melodi acak yang dipilih.
15. Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran 2 ini, guru dapat memulai dengan meminta peserta didik dari setiap kelompok, untuk menuliskan kembali melodi acak yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
16. Guru membunyikan kembali dengan melodi acak dari setiap kelompok dengan menggunakan instrumen melodis yang ada.
17. Peserta didik pada kelompok 1 dan seterusnya secara bergiliran, menyanyikan kembali melodi acak masing-masing kelompoknya yang telah ditulis di papan tulis.
18. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing mengenai alat musik apa saja yang ingin dimainkan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Alat musik tersebut dapat berupa instrumen melodis seperti pianika atau botol yang berisi air seperti pada kegiatan belajar 1 maupun instrumen perkusi sederhana seperti marakas dari botol berisi beras, sendok, gayung, panci, ember bekas cat, dan lain-lain. Guru juga mengingatkan setiap peserta didik untuk mengatur siapa yang membawa alat musik melodis dan siapa yang membawa alat musik ritmis.

C. KegiatanPenutup (10 Menit)

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Guru meminta kepada seluruh peserta didik untuk sering mencoba memainkan melodi yang dimiliki oleh masing-masing kelompoknya dengan alat musik melodis yang ada di rumah masing-masing peserta didik.
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran3

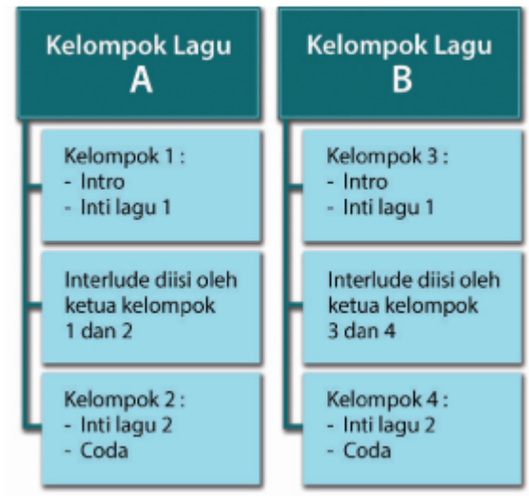
A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk berdekatan dengan kelompoknya masing-masing sesuai pertemuan sebelumnya.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru menjelaskan tentang struktur dalam sebuah lagu yang terdapat dalam materi pokok pada papan tulis intro, inti lagu, interlude, dan coda (seperti pada materi pokok).

2. Peserta didik dari setiap kelompok menuliskan kembali melodi acak yang telah ditentukan oleh kelompoknya.
3. Guru membunyikan kembali melodi acak dari setiap kelompok dengan menggunakan instrumen melodis yang ada
4. Peserta didik pada kelompok 1 dan seterusnya menyanyikan kembali melodi acak masing-masing kelompoknya yang telah ditulis di papan tulis secara bergiliran sesuai arahan guru
5. Peserta didik memilih ketua kelompoknya masing-masing
6. Guru menjelaskan skema pembuatan kreasi lagu dengan diagram di bawah ini:



7. 7. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai bagian tugasnya masing-masing, seperti di bawah ini:
   • Kelompok 1 bertugas untuk membuat intro (sebaiknya alat musik ritmis saja dan dibuat sekreatif mungkin dengan tetap berpatokan pada penggunaan birama 4/4) dan kreasi inti lagu 1 dari melodi acak kelompoknya. Demikian sama halnya dengan tugas kelompok 3.
   • Kelompok 2 bertugas untuk membuat kreasi inti lagu 2 dari melodi acak kelompoknya, dan coda (dapat diisi dengan instrumen melodis yang diakhiri dengan nada do maupun instrumen ritmis). Demikian sama halnya dengan tugas kelompok 4.
   • Tugas tambahan untuk ketua dari masing-masing kelompok yakni, merundingkan sebuah interlude yang singkat sebagai jembatan antara inti lagu 1 dan 2 dalam kelompok lagunya masing-masing.
8. Agar lebih terarah, guru meminta kepada masing-masing Kelompok Lagu A dan Kelompok Lagu B untuk menuliskan lembaran form yang ada pada materi pokok. Contoh pengisiannya seperti di bawah ini:

Lembaran *Form* untuk disimpan Guru

No	Nama	Instrumen	Bagian
1	Absen 1	Vokal dan Marakas beras	Intro dan inti lagu 1
2	Absen 2	Pianika	Inti lagu 1
3	Absen 3	Vokal dan Triangle Sendok	Intro dan inti lagu 1
4	Absen 4 (ketua)	Panci dan peluit	Intro dan interlude
5	Absen 5	Vokaldan Gelas kaca+ sendok	Inti lagu 1
6	Absen 6	Ember	Intro dan inti lagu 1
7	Absen 7	Efek suara (*beat box*)	Intro inti lagu 1
8	Absen 8	Botol dan sendok	inti lagu 2
9	Absen 9	Vokal dan marakas beras	Inti lagu 2
10	Absen 10	Pianika	Inti lagu 2 dan coda
11	Absen 11	Siul dan petik jari	Inti lagu 2 dan Coda
12	Absen 12	Vokal dan triangle sendok	Inti lagu 2 dan coda
13	Absen 13	Vokal dan gayung	Inti lagu 2
14	Absen 14 (ketua 2)	Ember cat	Interlude dan coda

Lembaran Form untuk pelaksanaannya

Bagian	Nama Peserta	Instrumen yang dimainkan
Intro	Absen 1	Marakas beras
	Absen 3	Triangle sendok
	Absen 4	Panci dan peluit
	Absen 6	Ember
	Absen 7	Beat Box (efek suara)
Inti Lagu 1	Absen 1	Vokal dan marakas beras
	Absen 2	Pianika
	Absen 3	Vokal dan triangle sendok
	Absen 5	Vokal dan gelas kaca + sendok
	Absen 6	Ember
Interlude	Absen 4 (ketua 1)	Panci dan peluit
	Absen 14 (ketua 2)	Ember cat
Inti Lagu 2	Absen 11	Siul dan petik jari
	Absen 8	Botol dan sendok
	Absen 9	Vocal dan marakas
	Absen 10	Pianika
	Absen 12	Vokal dan triangle sendok
	Absen13	Vokal dan dayung

Bagian	Nama Peserta	Instrumen yang dimainkan
Coda	Absen 10	Pianika
	Absen 11	Siul dan petik jari
	Absen 12	Triangle sendok
	Absen14	Ember cat

*catatan : nama-nama instrumen di atas hanya sebagai contoh, pada aplikasinya peserta didik bebas menggunakan instrumen apapun selama bukan berupa benda-benda tajam dan berbahaya.

9. Peserta didik bermusyawarah dengan masing-masing kelompoknya dalam menuliskan 3 lembar form. Lembar pertama untuk guru, dan dua lembar form kelompok untuk disimpan oleh guru dan ditempel di dinding kelas.
10. Peserta didik di setiap kelompok mengumpulkan formnya
11. peserta didik berlatih tugas yang telah didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. Catatan : Pada poin ini guru berperan menjadi pengamat dan konsultan untuk para peserta didik. Pembuatan intro, interlude, dan coda ini harus terpatok dengan birama 4/4 tetapi guru benar-benar memberi kebebasan kepada para peserta didik terutama peserta didik yang memainkan alat musik ritmis perkusif. Hal ini ditujukan agar para peserta didik dapat mengeksplor semaksimal mungkin kreativitasnya dan tidak terpatok pada hitungan not penuh- ,setengah, seperempat, dan seperdelapan saja. Inti lagu berupa melodi acak yang diulang sebanyak 2-3x dengan iringan yang bebas dari alat-alat musik ritmis perkusif. Pola yang dipakai dalam membuat komposisi ini adalah berikut : Intro –Inti lagu 1 (Melodi acak kel.1) – interlude – Inti lagu 2 (melodi acak kel.2) – Coda
12. Guru mencoba mensimulasikan penampilan dari kelompok pertama. Pada poin ini guru memandu ketua kelompok untuk memberi aba-aba dan mengatur penampilan kelompoknya. Catatan: Karena anggota kelompok yang cukup banyak dalam satu komposisi, guru dapat mengarahkan bagian dari anggota kelompok lainnya yang tampil pada interlude, inti lagu 2, dan coda untuk duduk tenang di belakang bagian kelompok yang sedang mendapat giliran tampil.
13. Guru mensimulasikan penampilan dari kelompok dua dengan pola yang sama dengan poin sebelumnya (pertemuan pertama dapat selesai pada poin ini)
14. Pada pertemuan kedua, guru masih memandu peserta didik dalam membunyikan melodinya masing-masing. Pada poin ini guru dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik yang memegang bagian vokal untuk menyanyikan melodi dengan senandung na-na-na atau apa saja, maupun menciptakan lirik yang sesuai suku katanya.
15. Setiap kelompok berlatih menampilkan komposisinya selama kurang lebih 20 menit hingga jam pelajaran habis (Pada poin ini guru hanya memantau peserta didik di setiap kelompok mengenai sejauh mana persiapannya).

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru mengapresiasi keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran ini

2. Guru meminta kepada seluruh peserta didik untuk meluangkan waktu berlatih dengan kelompoknya di luar jam pelajaran
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

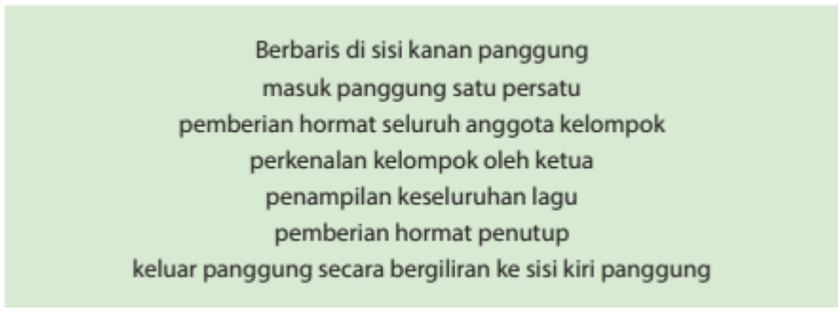
Pembelajaran4

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk selalu berkumpul dengan teman-teman sekelompoknya.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Guru mengumpulkan seluruh peserta didik dari kelompok 1 dan 2 untuk maju ke atas panggung atau ke tengah lapangan (sesuai tempat yang dipersiapkan).
2. Guru memberi pengarahan kepada para peserta didik mengenai tata cara tampil di atas panggung (hormat pembuka beserta perkenalan dan penutup) , dan menunjukkan jalur untuk masuk dan keluar panggung dimana. Guru juga mengingatkan peserta didik untuk berbaris 1 banjar dengan rapi sesuai bagian tampilnya, contoh: barisan paling depan adalah ketua 1 dan tim intro, tim bagian inti lagu 1 dan interlude, kemudian ketua 2 dan tim bagian inti 2, tim coda.
3. Guru mempersilahkan kelompok 1 untuk mempersiapkan tampilannya dengan berbaris dari sisi kanan panggung dan mempersilahkan kelompk 2 untuk menjadi penonton. Berikut alur penampilannya:



4. Guru memberi mengkoreksi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dan kelompok 1 diharap mengulang kembali. Pada pengulangan ini, guru diharapkan mencatat durasi kotor yang diperlukan peserta didik mulai dari berbaris hingga turun panggung.
5. Guru mempersilahkan kelompok 2 untuk mempersiapkan tampilannya dengan berbaris rapi di sisi kanan panggung dan mempersilahkan kelompok 1 untuk menjadi penonton.
6. Guru memberi mengkoreksi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dan kelompok 2 diharap mengulang kembali. Guru diharapkan tidak lupa untuk mencatat durasi kotor penampilan kelompok 2.
7. Guru mempersilahkan kepada kedua kelompok untuk berlatih kembali hingga jam pelajaran habis. Pada poin ini, guru tetap memantau dan mengatur peserta didik agar tetap tertib.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru mengapresiasi keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran ini.
2. Guru meminta kepada seluruh peserta didik untuk meluangkan waktu berlatih dengan kelompoknya di luar jam pelajaran, namun sebaiknya hanya sekali saja agar tidak terlalu menyita waktu dan energi peserta didik sehingga dapat menghadapi hari H dengan rileks.
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

6. Refleksi

No	Kriteria	Jawaban
1.	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	

2.	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3.	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antarpeserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5.	Apakah pelaksanan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari music?	

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Rubrik Penilanian

Tabel 4.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif mengikuti arahan guru dalam menampilkan komposisi musik ciptaan kelompoknya					
Dapat bersikap disiplin dalam berlatih bersama kelompoknya					
Menunjukan sikap kooperatif dengan kelompoknya mulai dari gladi kotor hingga penampilan berlangsung					
Menunjukkan sikap toleransi dan pengendalian diri terhadap perbedaan ide yang terjadi dalam kelompoknya					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika berlatih					
Bersikap berani dan percaya diri ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik terhadap penguasaan panggung.

Tabel 4.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menjalankan bagiannya dalam menampilkan musik kreatif dengan baik					
Mampu menghafal alur pementasan di panggung					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru saat pergelaran musik kreatif berlangsung, sehingga penilaian keterampilan di pembelajaran ini merupakan rata-rata dari nilai yang diberikan guru dan juri II. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menampilkan sebuah karya orisinal dari ide masing-masing anggota kelompok di depan umum. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru dan juri II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan keseluruhan komposisi dengan baik					
Mampu menonjolkan unsur-unsur kreatifitas dari komposisi kelompoknya dengan baik					
Mampu menampilkan bagian intro lagu dengan baik					
Mampu menampilkan bagian inti lagu dengan baik					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menampilkan bagian *interlude* lagu dengan baik					
Mampu menampilkan Coda dengan baik					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Lembar KegiatanPeserta Didik

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal-soal di bawah ini!

1. Termasuk alat musik apakah ekperimen botol yang dapat memainkan nada?
   a. Harmonis
   b. Melodis
   c. Ritmis
   d. Harmonis dan ritmis
2. Manakah di bawah ini yang merupakan potongan lagu berbirama 4/4?
   a. 5 . 1 | $\overline{33}$ 1 1 |
   b. $\overline{12}$ 3 5 $\overline{11}$ | 2 . 1 . |
   c. 2 . | $\overline{45}$ $\overline{31}$ |
   d. $\overline{12}$ 3 1 | $\overline{66}$ 3 1 |
3. Apa yang dimaksud dengan intro lagu?
   a. Penutup
   b. Pembuka
   c. Bagian tengah
   d. Bagian inti

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan coda?
2. Tulislah alur setiap bagian dalam sebuah lagu dengan urutan yang tepat !

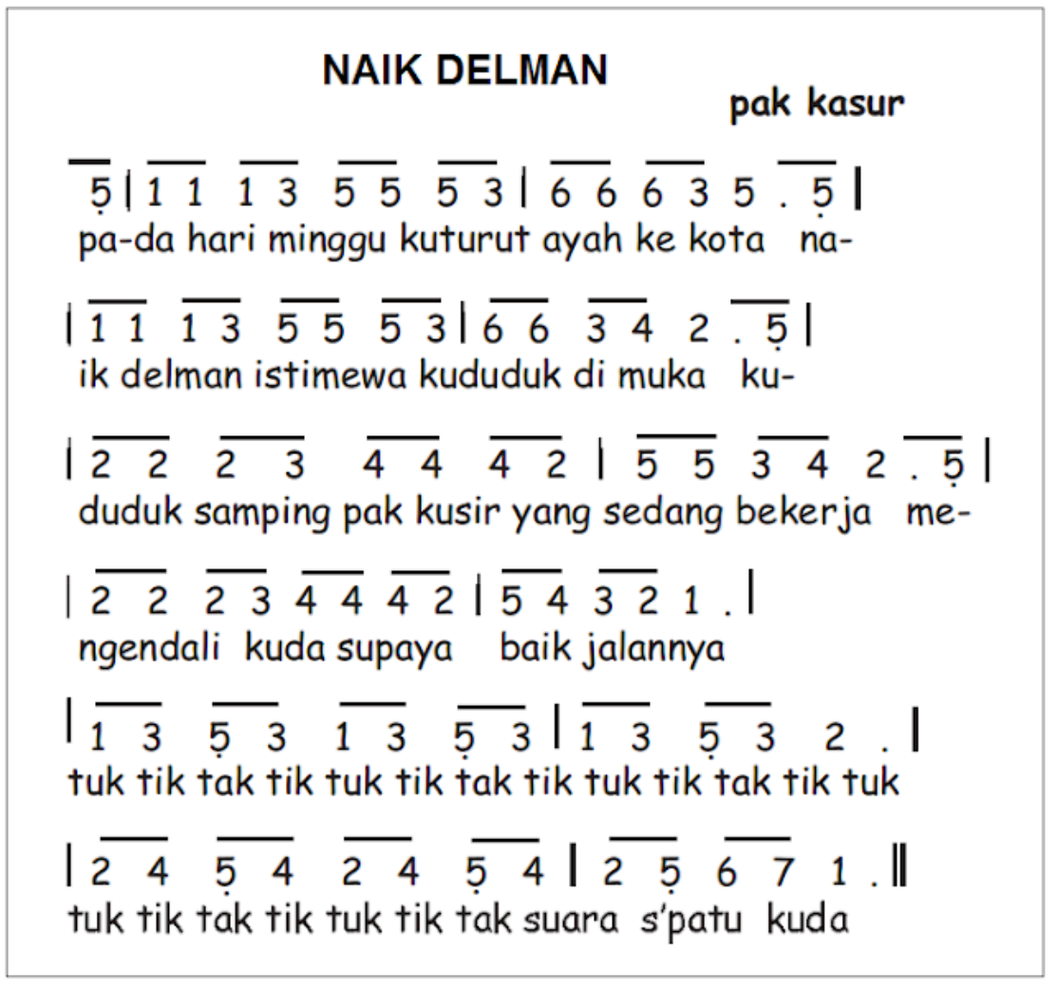
Remedial

1. Apa pengertian dari alat musik melodis sederhana?

2. Berdasarkan partitur lagu yang sudah dicetak, berapa jumlah botol kaca yang digunakan dalam pembuatan alat musik melodis dari botol?
3. Mengapa pemilihan botol kaca yang tepat menjadi penting dalam pembuatan alat musik melodis?
4. Mengapa sikap apresiatif terhadap karya seni sangat penting saat menikmati pertunjukan seni yang terkonsep? Berikan beberapa contoh sikap apresiatif.
5. Bagaimana cara menjaga etika pertunjukan saat menikmati karya seni di atas panggung?

Pengayaan

Perhatikan lagu berikut!



Mainkan lagu tersebut dengan alat musik botol buatanmu atau pianika di depan kelas! Berlatihlah terlebih dahulu sebelum memainkannya di depan kelas!

Daftar Pustaka

Dewanantoro, K.H. (1962). Bagian Pertama: *Pendidikan*. Yogyakarta; Pertjetakan Taman Siswa

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djohan & Fortuna "Model Pembelajaran Musik Kreatif Bagi Pengembangan Kreatifitas Anak di DIY" Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2010

Didik, Ismadi. 2008. *Pengaruh Musik Populer Terhadap Minat dan Motivasi Siswa Kelas VII Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik di SMP N 1 Wajak Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Fitriana, Dilfia S. 2010. *Perbedaan Kepribadian Optimistik-Persimistik Ditinjau dari Minat Musik Rock dan Musik Pop pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Hartati, R. A. Dinar Sri. Maret 2012. Penerapan Dinamika Alamiah pada Lagu-lagu yang Tidak Bertanda Dinamika, Selonding Vol 1 No.1, www.journal.isi.ac.id

Jacobson, Jeanin M. 2015. *Professional Piano Teaching*. Los Angeles: Alfred Music.

Jay Z. Dalcroze. October 2005. Pg 419-435. Dalcroze, The Body, Movement and Musicality. *Psychology of Music*. www.sagepublications.com

Madaule, P. (2002). Earobics. Bandung Kaifa

Merritt, S. (2003). Simfoni Otak. Bandung: Kaifa

Nainggolan, Oriana Tio P., & Martin, Vill. A. 2019. Pembelajaran Musik Kreatif dalam Sudut Pandang Pembelajaran Abad ke-21. *PROMUSIKA*, Vol. 7, No. 1, 85-92.

Bandung, 20…

Mengetahui:
Kepala ……,

Guru kelas V,

……., S.Pd.
NIP. …….

……., S.Pd.
NIP……..